

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari oleh peserta didik di sekolah. Keterampilan yang wajib dikuasai dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki empat aspek, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat aspek ini saling berhubungan dan harus dimiliki oleh setiap individu untuk kepentingan sehari-hari, dalam kehidupan sehari-hari terutama di sekolah keterampilan menulis merupakan keterampilan yang paling dianggap sulit karena membutuhkan proses berpikir yang lama dan kurang menyenangkan. Peserta didik merasa sulit dengan anggapan bahwa menulis merupakan gambaran dari wawasan pengetahuannya sehingga peserta didik merasa kurang percaya diri saat diberikan tugas menulis, Tetapi pada kenyataannya menulis merupakan keterampilan yang sangat bermanfaat bagi peserta didik. Dalam proses pembelajaran di sekolah, setiap peserta didik akan melewati proses menulis dalam hal mencatat mata pelajaran, hal ini yang menjadikan menulis sangat bermanfaat bagi peserta didik. Pendapat tersebut sejalan dengan pernyataan Tarigan (2013, hlm. 3) Menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang dimiliki dan digunakan oleh manusia sebagai alat komunikasi tidak langsung.

Peserta didik dalam pembelajaran di kelas sering menemui berbagai kesulitan terutama dalam keterampilan menulis. Kesulitan yang dihadapi peserta didik biasanya

sulit menuangkan ide ke dalam bentuk tulisan. Kesulitan ini bisa disebabkan oleh beberapa faktor. Salah satu kesulitan adalah waktu yang tidak tepat akan membuat peserta didik kebingungan menuangkan ide ke dalam kata-kata. Sejalan dengan pendapat. Sejalan dengan pendapat Musaffak (2013, hlm. 355) para penulis pemula sering mengalami kesulitan dalam kebahasaan yang meliputi masalah kemenarikan, kesesuaian, ejaan, tanda baca, dan pilihan kata.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 menggunakan pendekatan berbasis teks. Pembelajaran ini melatih peserta didik untuk menyelesaikan masalah yang dihadapinya dan berpikir kritis sesuai dengan kehidupan nyata dalam mengatasi masalah tersebut. Salah satu kegiatan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia adalah menulis teks negosiasi. Pembelajaran menulis teks negosiasi dalam kehidupan sehari-hari sering dilakukan. Kemampuan negosiasi yang dimiliki seseorang akan membantu keberhasilan menjalani hidup sebab negosiasi diperlukan untuk menyelesaikan suatu masalah. Tujuan menulis negosiasi ini untuk menyepakati perbedaan di antara dua orang atau lebih untuk pencapaian kepentingan bersama. Pernyataan tersebut sejalan dengan pernyataan Menurut Kemendikbud (2013, hlm.134) Teks negosiasi adalah suatu teks yang memuat tentang bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda.

Teks negosiasi merupakan salah satu jenis yang dihadirkan dalam kurikulum 2013 juga menjadi kendala. Dalam proses pembelajaran di kelas sering timbul kendala yang pada umumnya dialami oleh siswa. Kendala yang dihadapi

siswa bersifat unik berbeda satu sama lain (Juminah, 2018, hlm.43). sejalan dengan pendapat tersebut bahwa kendala ini muncul karena siswa belum mampu menuangkan ide ke dalam tulisan jadi, guru memerlukan waktu lebih untuk memberikan dan memastikan siswa mempunyai pemahaman yang mendalam mengenai teks negosiasi yang akan mempengaruhi pembelajaran. Oleh karena itu, seorang guru dapat menggunakan metode yang tepat dan memberikan solusi untuk mengurangi hambatan dalam keterampilan menulis teks negosiasi, namun dalam kenyataan di lapangan banyak sekali faktor yang menyebabkan kemampuan dalam menulis teks negosiasi peserta didik masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu metode yang tepat adalah dengan menggunakan metode pembelajaran *Think Pair and Share*.

Menurut Trianto (2011, hlm. 61) pembelajaran kooperatif tipe *Think Pair and Share* merupakan satu di antara sekian jenis metode pembelajaran kooperatif. Metode *Think Pair and Share* merupakan jenis pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa . Metode *think pair and share* termasuk ke dalam model pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*). Dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* memberikan waktu untuk berpikir, saling membantu, dan berpasangan antara peserta didik, serta membagikan hasil temuannya di dalam kelas. Setelah itu siswa diharapkan mampu mengimplementasikan atau menerapkan ke dalam suatu pembelajaran. Sejalan dengan pernyataan Widodo (2012, hlm. 2) *think pair and share* merupakan metode pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sendiri serta bekerja sama dengan orang lain. Metode *Think Pair and Share* digunakan supaya siswa mampu memahami pembelajaran dengan baik.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa kesulitan yang dihadapi peserta didik saat menulis akan berkurang jika dalam pembelajaran menggunakan metode yang tepat. Salah satu metode yang tepat untuk pembelajaran menulis adalah menggunakan metode *Think Pair and Share*. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian terhadap Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi Dengan Menggunakan Metode *Think Pair and Share* Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Parongpong Tahun ajaran 2017/2018.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana implementasi penggunaan metode *Think Pair and Share* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Parongpong?
2. Apakah terdapat perbedaan hasil pembelajaran teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Parongpong?
3. Bagaimana kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* pada pskelas X di SMA Negeri 1 Parongpong?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan memperoleh gambaran mengenai hal berikut :

1. Memaparkan implementasi penggunaan metode *Think Pair and Share* dalam pembelajaran menulis teks negosiasi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Parongpong.
2. Menjelaskan perbedaan hasil pembelajaran teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Parongpong.
3. Mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Parongpong.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan bahasa Indonesia tentang metode *Think Pair and Share* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, dapat memberikan pengalaman bagaimana proses pembelajaran disekolah tersebut.

- b. Bagi siswa, meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia tentang menulis.
- c. Bagi guru, Memberikan suatu metode sebagai alternatif pembelajaran menyusun teks negosiasi menggunakan metode *Think Pair and Share* dan dapat menjadi masukan tentang cara yang tepat agar siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran menyusun teks negosiasi.
- d. Bagi sekolah, Meningkatkan mutu pengajaran bahasa dan dapat mengetahui tingkat keberhasilan para siswa dalam bidang yang diteliti.

E. Anggapan Dasar Penelitian

Adapun anggapan dasar yang melatarbelakangi penelitian yang akan penulis lakukan adalah sebagai berikut:

- 1. Metode *Think Pair and Share* adalah salah satu metode pembelajaran dan dapat digunakan oleh pendidik untuk proses pembelajaran.
- 2. Pembelajaran menulis adalah salah satu kompetensi yang harus ditempuh oleh siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa Indonesia.

F. Hipotesis Penelitian

Adapun hipotesis penelitian yang melatarbelakangi penelitian yang akan penulis lakukan, yaitu terdapat perbedaan hasil menulis teks negosiasi siswa kelas X di SMA Negeri 1 Parongpong yang menggunakan metode *Think Pair and Share* dengan yang tidak menggunakan metode *Think Pair and Share*.

G. Definisi Operasional

Menghindari Kesalah Penafsiran terhadap beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini, maka perlu dijelaskan sebagai berikut :

1. Pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk menyampaikan materi dengan cara menciptakan suasana atau kegiatan yang kondusif bagi para siswa.
2. Menulis adalah menuangkan pikiran ke dalam bentuk tulisan atas menceritakan suatu kepada orang lain melalui tulisan. Menulis juga dapat diartikan sebagai ungkapan atau ekspresi penulis dalam bentuk tulisan.
3. Teks Negosiasi adalah bentuk interaksi sosial yang berfungsi untuk mencapai kesepakatan di antara pihak-pihak yang mempunyai kepentingan yang berbeda.
4. Metode *Think Pair and Share* adalah metode yang tepat untuk dipakai sebagai alternatif menulis teks negosiasi karena metode tersebut dapat menghendaki siswa dalam mencapai inspirasi. Dengan begitu siswa mempunyai kepercayaan diri dalam menuangkan isi pemikirannya dan rasa tanggung jawab terhadap kelompok kecilnya.

Berdasarkan definisi operasional di atas, dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran menulis teks negosiasi dengan menggunakan metode *Think Pair and Share* menekankan pada proses belajar siswa dalam menuliskan sebuah kejadian yang bersifat fakta ke dalam bentuk tulisan yang bertujuan untuk

memberikan informasi bagi pembaca. Kemampuan menulis teks negosiasi seseorang dikatakan sudah baik apabila negosiasi yang dihasilkan telah memenuhi aturan teks negosiasi, seperti struktur teks negosiasi, serta aturan-aturan penulisan lainnya, seperti ejaan dan penggunaan tanda baca. Dengan menggunakan metode ini mempermudah siswa untuk dapat menulis teks negosiasi karena akan mendapat banyak pengetahuan tambahan yang didapat dari teman-teman kelompoknya yang dapat digunakan untuk menulis teks negosiasi.